

C. FASAD SARANA EDUKASI MUSIK ELEKTRIK

Arsitek : Moch Jalu Andoko Putro, Sigit Hadi Laksono, dan Dian Pramita Eka Laksmiyanti

Lokasi : Surabaya, Jawa Timur

Musik elektrik merupakan sebuah aliran musik yang dibuat dengan perangkat elektronik dan juga bisa ditambahkan dengan perangkat lunak dari musik tersebut. Arsitektur kontemporer merupakan sebuah teori di bidang paham ilmu arsitektur dimana menjelaskan tentang penerapan dari sebuah gaya arsitektur yang ada di masa sekarang dan juga dimasa yang akan datang. Penempatan bangunan sarana edukasi diapit oleh dua bangunan hotel dan panggung konser. Bangunan sarana edukasi ini berfungsi untuk mengedukasi dan memberikan ilmu dalam pemahaman tentang musik elektrik itu sendiri. Penerapan tema arsitektur kontemporer pada bangunan ini ditampilkan dalam material yang digunakan yaitu material pvc cutting plat yang berada di depan dan belakang bangunan serta ada kisi-kisi yang berada di samping bangunan yang menggunakan material baja hollow, tujuan untuk penerapan dari pvc cutting plat dan kisi kisi sebagai secondary skin pada bangunan sarana edukasi.

Sarana Edukasi sebagai Ilmu Musik Elektrik

Tujuan dari Sarana Edukasi sebagai ilmu musik elektrik adalah sebagai tempat yang dapat digunakan secara efisien dan dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai bagi para masyarakat untuk menimba ilmu musik elektrik dan musik lainnya, masyarakat juga dapat memaksimalkan sarana dan prasana yang telah di sediakan untuk praktikum sehingga masyarakat dapat memahami ilmu musik elektrik dengan mengubah arah pandang negatif dari musik elektrik yang digelar di club malam ke pandangan positif tentang musik elektrik itu sendiri. Permasalahan yang sering dialami oleh masyarakat terhadap musik elektrik yaitu tentang musik elektrik yang di gelar di club malam yang notabennya merujuk kepada hal – hal yang negatif seperti minum minuman keras, narkoba, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan kekhawatiran terhadap remaja yang mudah terseret arus globalisasi [1].

Musik telah mejadi media hiburan untuk para muda mudi hinga orangtua, dari penggunaan media radio, aplikasi streaming internet, dari

genre musik tradisional hingga modern. Salah satu trend untuk kalangan masa muda yaitu musik EDM. EDM adalah trend pada festival musik yang sudah mendunia dan salah satu festival tersebut dari Detroit's movement electronic music festival, ultra music festival hingga Portugal's boom festival yang telah menjadi budaya dari daerah tersebut serta menjadi transnasional dan pusat industri budaya dan pariwisata.

Kesuksesan musik EDM dapat dilihat dari kesuksesan para pelakunya seperti para DJ internasional. Para DJ internasional bahkan disebut meraup keuntungan yang fantastis dengan karya EDM mereka. Majalah Forbes di tahun 2014 pernah membahas 10 besar DJ dengan penghasilan yang luar biasa, sebut saja nama Calvin Harris yang terkenal karena kolaborasinya bersama Rihanna, David Guetta, serta DJ asal Swedia, Avicii dengan masing-masing pendapatan mencapai US\$ 66 juta atau jika dikonversi ke mata uang Indonesia berkisar di angka Rp 910,8 miliar, US\$ 30 juta atau setara dengan Rp 414 miliar, dan US\$ 28 juta atau setara dengan Rp 386,4 miliar, kemudian diikuti dengan nama besar lainnya, yang sudah tidak asing lagi di telinga pecinta EDM seperti Tiesto, Steve Aoki, Afrojack, Zedd, Kaskade, Skrillex, dan Deadmau5.

Musik elektronik atau biasa disebut dengan musik EDM adalah musik yang memiliki proses pembuatan menggunakan software (Perangkat lunak) seperti FL Studio, Ableton Live, Reason, Acid Pro dan Traktor. Musik elektronik sendiri adalah musik yang dipertunjukkan oleh DJ (Disc Jockey), pada jaman dahulu DJ juga memiliki kesulitan dalam mengoperasikan lagu yang dibawakan pada trend saat itu dikarenakan piringan hitam yang diproduksi untuk musik elektrik sendiri sangat sedikit dan sulit untuk didapatkan. Pada zaman sekarang DJ mudah untuk mengoperasikan musik elektrik pada perangkat lunak dengan dipermudah melalui alat musik tradisional (gitar, bass, drum) yang dikonfeksikan suaranya dengan melalui *software* dan dijadikan musik yang bergenre musik elektronik.

Aliran dari musik elektrik dapat membuat dinamika yang progresif dan dapat menarik pikiran dari manusia untuk lebih fokus serta dapat berkonsentrasi dikarenakan adanya irama yang masuk ke dalam panca indera pendengaran. Ada juga penelitian yang diangkat dari (*Journal Of Sports Medicine*) yang dapat membuktikan bahwa mendengar aliran musik elektrik ketika berolahraga (berlari ataupun bersepeda) bisa menstimulasi energi pada manusia. Musik elektrik yang bertempo rata –